

Katalog: 8403004.18

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2020



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2020

ISSN : 2685-4953

No. Publikasi: 18000.2116

Katalog: 8403004.18

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 38 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Lampung

Penyunting:

BPS Provinsi Lampung

Desain Kover oleh:

BPS Provinsi Lampung

Penerbit:

©BPS Provinsi Lampung

Pencetak:

CV. Jaya Wijaya

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Faizal Anwar, M.T.

Penanggung Jawab : Riduan, M.Si.

Penyunting : Ir. Nasrullah Arsyad, M.M.

Penulis dan Pengolah Data : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

Desain dan Tata Letak : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

<https://lampung.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2020** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya yang beroperasi dalam wilayah Provinsi Lampung.

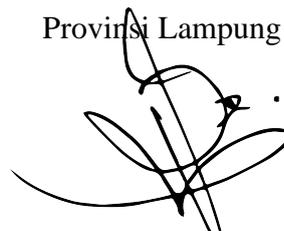
Disamping memuat data TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya, publikasi ini juga menyajikan beberapa data lain seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan yang menggunakan Daftar Isian Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Daftar VHT-S) yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan itu, terutama pihak manajemen hotel/jasa akomodasi lainnya, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Lampung dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juni 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Ir. Faizal Anwar, M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
1.6 Penyajian Data.....	4
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	5
BAB III ULASAN SINGKAT.....	9
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	9
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	10
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Domestik).....	12
3.4 Jumlah Tamu Asing dan Domestik.....	12
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2016 – 2020.....	19
Tabel 2	Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2016 – 2020	20
Tabel 3	Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2019 dan 2020	21
Tabel 4	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung, 2016 – 2020	22
Tabel 5	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020	23
Tabel 6	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2020	24
Tabel 7	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2020	25
Tabel 8	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2014-2020.....	26
Tabel 9	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2020	27
Tabel 10	Rata-rata Lama Tamu Asing dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020	28
Tabel 11	Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020	29
Tabel 12	Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020.....	30
Tabel 13	Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2019 dan 2020.....	31
Tabel 14	Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020	32
Tabel 15	Banyaknya Tamu (Asing dan Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020	33
Tabel 16	Banyaknya Tamu Asing yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020	34

Tabel 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020.....	35
Tabel 18 Persentase Tamu Asing yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020	36
Tabel 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020	37
Tabel 20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020.....	38

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2019 dan 2020	9
Gambar 2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2020.....	10
Gambar 3	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2019 dan 2020	11
Gambar 4	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2020.....	11
Gambar 5	Rata-rata lama menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2019 dan 2020	12
Gambar 6	Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2016-2020	13
Gambar 7	Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2016-2020	14

DAFTAR SINGKATAN

- TPK : Tingkat Penghunian Kamar
- TPTT : Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
- TPGAK : Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
- Nesparnas : Neraca Satelit Pariwisata Nasional
- PHRI : Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
- BPS : Badan Pusat Statistik
- VHTS : Survei Hotel Bulanan
- VHTL : Survei Hotel Tahunan
- Disparekraf : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- GPR : *Guest Per Room*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; (3) menghapus kemiskinan; (4) mengatasi pengangguran; (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; (6) memajukan kebudayaan; (7) mengangkat citra bangsa; (8) memupuk rasa cinta tanah air; (9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan peranannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan

wisatawan domestik dan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian Timur dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kota Bandar Lampung seperti Puncak Mas, Bukit Sakura, dan sebagainya. Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah seperti Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di Kabupaten Lampung Barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu asing dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2020 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

1.3 Sistematika

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, ruang lingkup, cara pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang beberapa indikator terkait Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, Jumlah tamu dan rata-rata lama menginap.

1.4 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2020 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung. Pengumpulan datanya dalam hal ini dilakukan secara lengkap.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, dan mengingat sangat banyak, maka pengumpulan datanya cukup dilakukan secara sampel.

1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh pengelola hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai: (1) kelengkapan isian, (2) kebenaran isian, (3) konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang *clean* atau bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, sesuai dengan format tabel yang telah ditentukan dengan hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dari setiap sampel hotel terpilih dan diolah di BPS Kabupaten/Kota secara online. Sepanjang proses pengolahan data berlangsung, BPS Provinsi Lampung melakukan pemantauan sampai proses entry data selesai.

1.6 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel secara umum.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel berbintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha. Usaha hotel berbintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2016).
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;

e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel berbintang mencakup:

- Hotel Bintang 1,
- Hotel Bintang 2,
- Hotel Bintang 3,
- Hotel Bintang 4,
- Hotel Bintang 5.

Akomodasi jangka pendek lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
 - b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
 - c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
 - d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- **Losmen** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) dengan pembayaran.
 - **Penginapan Remaja** (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
 - **Pondok wisata** (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.
 - **Akomodasi jangka pendek lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa**,

wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemonndokan dan lain-lain.

Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel Non Bintang (Melati).

Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Weight} = \frac{\sum \text{kamar (tersedia)}}{x_i}$$

Keterangan:

\sum kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi;

x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$\text{TPK} = \frac{\sum \text{kamar (dihuni)}}{y_i} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum kamar (dihuni) adalah jumlah malam kamar yang dihuni;

y_i adalah jumlah malam kamar tersedia.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$\text{TPK} = \frac{\sum \text{tempat tidur (dihuni)}}{z_i} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum tempat tidur (dihuni) adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai;

z_i adalah jumlah malam tempat tidur tersedia.

Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*) : adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap.

Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

- **Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- **Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik

Perbandingan tamu asing dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu asing dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

- **Persentase Tamu Asing Menginap Terhadap Total** adalah persentase tamu asing menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu asing yang menginap dengan banyaknya tamu (asing dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.
- **Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total** adalah persentase tamu domestik menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (asing dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan: TPGAK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : TPGAK = 1,56, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan :

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

BAB III ULASAN SINGKAT

3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang tahun 2020 secara keseluruhan mencapai 45,17 persen. Angka tersebut turun 14,05 poin jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang menunjukkan angka 59,22 persen. Sementara TPK hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2020 mencapai 20,31 persen, mengalami penurunan 9,50 poin dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 29,81 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2020 mencapai 34,29 persen, mengalami penurunan sebesar 14,71 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 49,01 persen.

Gambar 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2019 dan 2020



Gambar 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya
di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2020

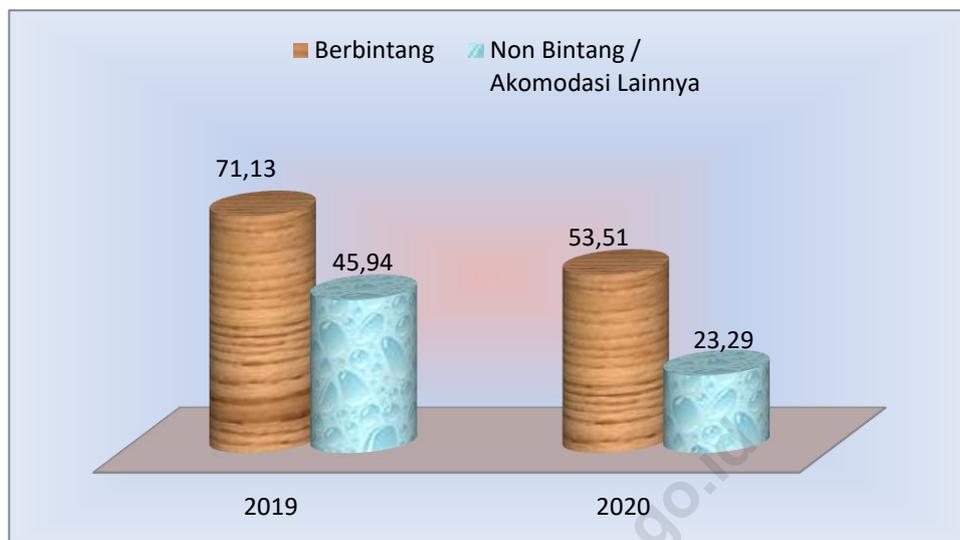


3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar. Untuk penghunian kamar setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

TPTT hotel berbintang tahun 2020 adalah 53,51 persen, turun 17,62 poin dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 71,13 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2020 yaitu sebesar 23,29 persen, turun 22,64 poin dari tahun 2019 yang mencapai 45,94 persen. Perbandingan angka TPTT dari tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2019 dan 2020



Gambar 4
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2020



Mengamati pergerakan angka TPTT sepanjang tahun 2020, terlihat besaran tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan Februari yang mencapai 83,99 persen, sedangkan yang terendah adalah pada bulan April yaitu 13,92 persen. Sementara itu untuk hotel non bintang dan akomodasi lainnya, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 36,74 persen dan terendah pada bulan April yang hanya 12,47 persen.

3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Domestik)

Gambar 5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik di hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu dan asing tamu domestik pada hotel berbintang mengalami penurunan 0,08 hari yaitu dari 1,54 hari pada tahun 2019 menjadi 1,46 hari pada tahun 2020. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya juga mengalami penurunan yang sama sebesar 0,08 hari yaitu dari 1,38 hari pada tahun 2019 menjadi 1,30 hari pada tahun 2020.

Gambar 5
Rata-rata lama menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2019 dan 2020



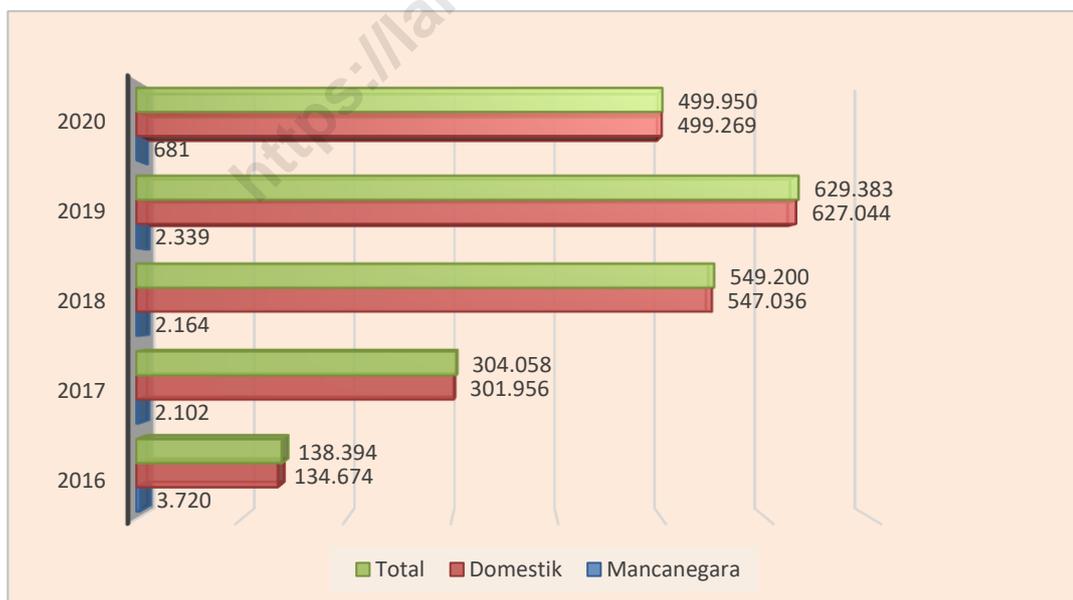
3.4 Jumlah Tamu Asing dan Domestik

Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang menginap di sejumlah hotel dan jasa akomodasi lainnya di Provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Tren kenaikan tersebut terputus pada tahun 2020 karena merebaknya pandemic covid-19 di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung.

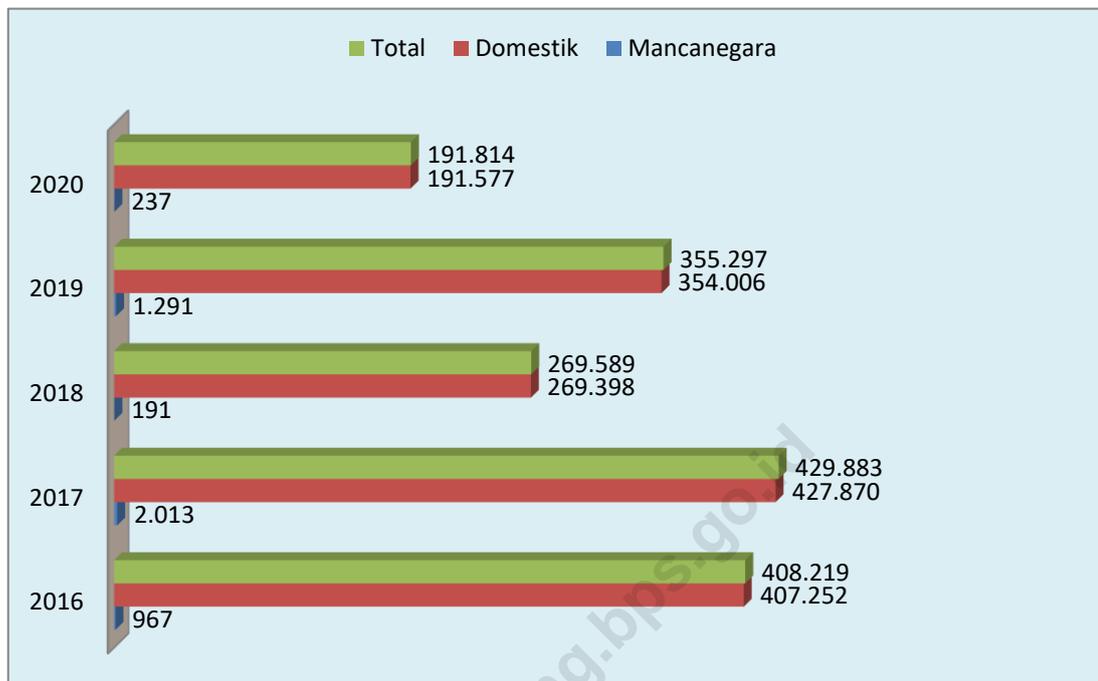
Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya tahun 2020 secara keseluruhan tercatat sebanyak 691.764 orang terdiri dari 918 tamu asing dan 690.846 tamu domestik. Khusus tamu asing sebanyak 681 orang (74,18 persen) menginap di hotel berbintang dan sebanyak 237 orang (25,82 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya (tabel 2). Sementara itu, tamu domestik yang menginap di hotel berbintang tercatat sebanyak 499.269 orang (72,27 persen) dan sisanya sebanyak 191.577 orang (27,73 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya.

Jumlah tamu asing dan domestik secara keseluruhan yang menginap di hotel berbintang mengalami penurunan sebanyak 129.433 orang (20,57 persen), dari 629.383 orang pada tahun 2019 menjadi 499.950 orang pada tahun 2020. Sementara itu, jumlah tamu asing dan domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 46,01 persen atau sebanyak 163.483 orang yaitu dari 355.297 orang tahun 2019 menjadi 191.814 orang pada tahun 2020.

Gambar 6
Jumlah Tamu Asing dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2016-2020



Gambar 7
Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang Menginap pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2016-2020



3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGAK hotel berbintang tahun 2020 adalah 1,29 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 129 orang. TPGAK di hotel berbintang sepanjang tahun 2016-2020 yang tertinggi terjadi tahun 2016 (1,79 persen) dan terendah tahun 2017 dan 2018 (1,17 persen).

TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2020 adalah 1,41 persen. TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2016-2020 terjadi tahun 2016 yaitu 1,88 persen dan yang terendah tahun 2017 sebesar 1,23 persen (Tabel 4).

TPK 2020

Tingkat Penghunian Kamar Hotel



Tingkat Penghunian Kamar

Hotel Bintang

45,17

Hotel Non-Bintang/
Akomodasi Lainnya

20,31

Hotel Bintang

1,46

Hotel Non-Bintang/
Akomodasi Lainnya

1,30



Rata-rata Lama Tamu Menginap

Hotel Bintang

53,51

Hotel Non-Bintang/
Akomodasi Lainnya

23,29



Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

LAMPIRAN

<https://lampung.bps.go.id>

Tabel 1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (hari), 2016 – 2020

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (malam)		
		Asing	Domestik	Asing + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2016	3,5	1,76	1,81
	2017	2,47	1,55	1,56
	2018	2,22	1,45	1,45
	2019	2,04	1,54	1,54
	2020	2,01	1,46	1,46
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2016	6,1	1,33	1,34
	2017	3,1	1,4	1,41
	2018	8,41	1,21	1,21
	2019	7,62	1,36	1,38
	2020	6,23	1,29	1,30

Tabel 2
Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2016 – 2020

Jenis Hotel	Tahun	Tamu (orang)		
		Asing	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2016	3 720	134 674	138 394
	2017	2 102	301 956	304 058
	2018	2 164	547 036	549 200
	2019	2 339	627 044	629 383
	2020	681	499 269	499 950
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2016	967	407 252	408 219
	2017	2 013	427 870	429 883
	2018	191	269 398	269 589
	2019	1 291	354 006	355 297
	2020	237	191 577	191 814
Total	2016	4 115	729 826	733 941
	2017	2 355	816 434	818 789
	2018	3 630	981 050	984 680
	2019	3 630	981 050	984 680
	2020	918	690 846	691 764

Tabel 3
Jumlah Tamu Asing dan Domestik
yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2019 dan 2020

Uraian	Jumlah Tamu		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Asing			
2019	2 339	1 291	3 630
2020	681	237	918
Perubahan (persen)	-70,88	-81,64	-74,71
Domestik			
2019	627 044	354 006	981 050
2020	499 269	191 577	690 846
Perubahan (persen)	-20,38	-45,88	-29,58
Total			
2019	629 383	355 297	984 680
2020	499 950	191 814	691 764
Perubahan (persen)	-20,57	-46,01	-29,75

Tabel 4
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung, 2016 – 2020

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Berbintang	2016	1,79
	2017	1,17
	2018	1,17
	2019	1,22
	2020	1,29
Non Bintang/Akomodasi Lainnya	2016	1,88
	2017	1,23
	2018	1,62
	2019	1,42
	2020	1,41

Tabel 5
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/
 Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020**

Tahun	TPK (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2016	51,18	39,10
2017	55,11	46,28
2018	59,71	32,02
2019	59,22	29,81
2020	45,17	20,31

Tabel 6
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/
 Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2020**

Bulan	TPK (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	58,06	21,87
Februari	57,38	24,01
Maret	35,77	15,26
April	13,92	12,10
Mei	14,36	12,65
Juni	34,73	18,66
Juli	40,31	22,96
Agustus	48,71	22,66
September	49,15	20,85
Oktober	54,29	21,40
November	59,14	25,02
Desember	59,32	25,65

Tabel 7
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Kelas Hotel (untuk Hotel Berbintang) dan
menurut Jumlah Kamar (untuk Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya) di Provinsi
Lampung, Januari – Desember 2020

Bulan	Hotel Berbintang (Kelas Hotel/Bintang)			Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Jenis Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	57,91	59,56	55,19	14,42	24,51	16,89	26,12
Februari	79,02	53,00	54,11	18,81	27,98	16,64	28,02
Maret	29,24	37,27	36,15	2,81	18,88	10,75	18,58
April	10,56	14,79	14,22	1,39	17,44	8,29	8,44
Mei	14,17	16,60	10,47	3,68	17,41	9,85	8,15
Juni	25,14	42,03	27,37	12,22	22,54	13,71	18,97
Juli	31,16	38,27	49,33	16,07	24,53	16,98	29,65
Agustus	66,19	41,49	60,86	12,86	23,52	18,56	29,04
September	40,57	49,53	52,31	9,37	20,28	21,25	24,39
Oktober	50,75	51,97	60,71	9,12	23,76	18,32	24,63
November	59,40	55,28	65,95	12,87	23,53	23,94	32,85
Desember	66,53	52,07	69,36	18,31	27,83	21,90	28,04

Tabel 8
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2014-2020

Tahun	TPTT (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2014	54,20	45,19
2015	57,20	39,32
2016	62,88	48,82
2017	62,04	45,59
2018	69,22	40,00
2019	71,13	45,94
2020	53,51	23,29

Tabel 9
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2020

Bulan	TPTT (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	64,74	36,74
Februari	83,99	29,11
Maret	44,69	15,86
April	13,92	12,47
Mei	15,22	13,38
Juni	35,56	15,78
Juli	42,37	21,64
Agustus	58,59	24,82
September	65,49	21,72
Oktober	66,42	27,70
November	77,99	35,46
Desember	73,56	29,58

Tabel 10
Rata-rata Lama Tamu Asing dan Domestik yang Menginap menurut Jenis
Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,38	1,26
Februari	1,43	1,17
Maret	1,63	1,24
April	1,24	1,46
Mei	1,23	1,34
Juni	1,63	1,29
Juli	1,35	1,29
Agustus	1,41	1,31
September	1,74	1,31
Oktober	1,41	1,28
November	1,55	1,52
Desember	1,36	1,23

Tabel 11
Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,80	4,42
Februari	2,38	14,24
Maret	1,85	4,77
April	1,00	8,14
Mei	1,07	1,00
Juni	2,83	0,00
Juli	2,88	4,25
Agustus	3,51	0,00
September	1,25	0,00
Oktober	1,00	8,50
November	2,10	11,76
Desember	1,12	3,09

Tabel 12
Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2020

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,38	1,24
Februari	1,43	1,15
Maret	1,63	1,24
April	1,24	1,46
Mei	1,23	1,34
Juni	1,63	1,29
Juli	1,34	1,29
Agustus	1,41	1,31
September	1,74	1,31
Oktober	1,41	1,27
November	1,55	1,51
Desember	1,36	1,22

Tabel 13
Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2019 dan 2020

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Hotel Berbintang			Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2019	2020	%	2019	2020	%	2019	2020	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	74 276	65 782	-11,44	60 481	70 175	16,03	134 757	135 957	0,89
Februari	67 060	75 034	11,89	61 600	57 561	-6,56	128 660	132 595	3,06
Maret	74 277	68 975	-7,14	71 822	62 930	-12,38	146 099	131 905	-9,72
April	64 500	57 778	-10,42	69 933	54 870	-21,54	134 433	112 648	-16,21
Mei	69 564	62 499	-10,16	70 674	50 158	-29,03	140 238	112 657	-19,67
Juni	73 230	67 570	-7,73	95 100	46 680	-50,91	168 330	114 250	-32,13
Juli	75 454	65 396	-13,33	70 083	48 763	-30,42	145 537	114 159	-21,56
Agustus	75 330	75 832	0,67	70 060	50 096	-28,50	145 390	125 928	-13,39
September	73 230	76 080	3,89	66 236	53 910	-18,61	139 466	129 990	-6,79
Oktober	75 454	78 614	4,19	72 044	61 653	-14,42	147 498	140 267	-4,90
November	72 450	81 948	13,11	63 210	54 930	-13,10	135 660	136 878	0,90
Desember	75 702	84 977	12,25	69 347	57 598	-16,94	145 049	142 575	-1,71

Tabel 14
Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	38 191	15 347	53 538
Februari	43 056	13 819	56 875
Maret	24 670	9 604	34 274
April	8 042	6 640	14 682
Mei	8 973	6 346	15 319
Juni	23 465	8 709	32 174
Juli	26 363	11 194	37 557
Agustus	36 938	11 353	48 291
September	37 390	11 239	48 629
Oktober	42 676	13 191	55 867
November	48 468	13 744	62 212
Desember	50 408	14 775	65 183

Tabel 15
Banyaknya Tamu (Asing dan Domestik) yang Menginap
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	51 131	21 099	72 230
Februari	58 209	20 248	78 457
Maret	31 858	12 741	44 599
April	12 068	7 659	19 727
Mei	14 182	8 672	22 854
Juni	24 713	11 786	36 499
Juli	36 907	15 809	52 716
Agustus	48 864	16 348	65 212
September	43 641	15 191	58 832
Oktober	55 191	19 889	75 080
November	58 846	19 804	78 650
Desember	64 340	22 568	86 908

Tabel 16
Banyaknya Tamu Asing yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020

Banyaknya Tamu yang Menginap				
Bulan				
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya		Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Januari	264	100		364
Februari	190	34		224
Maret	55	13		68
April	15	7		22
Mei	14	10		24
Juni	6	0		6
Juli	16	0		16
Agustus	39	0		39
September	4	0		4
Oktober	40	8		48
November	21	17		38
Desember	17	44		61

Tabel 17
Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2020

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	50 867	20 999	71 866
Februari	58 019	20 214	78 233
Maret	31 803	12 728	44 531
April	12 053	7 652	19 705
Mei	14 168	8 662	22 830
Juni	24 707	11 786	36 493
Juli	36 891	16 348	53 239
Agustus	48 825	15 191	64 016
September	43 637	15 191	58 828
Oktober	55 151	19 881	75 032
November	58 825	19 787	78 612
Desember	64 323	22 524	86 847

Tabel 18
Persentase Tamu Asing yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020

Bulan	Persentase Tamu Asing yang Menginap (%)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	0,52	0,47
Februari	0,33	0,17
Maret	0,17	0,10
April	0,12	0,09
Mei	0,10	0,12
Juni	0,02	0,00
Juli	0,04	0,03
Agustus	0,08	0,00
September	0,01	0,00
Oktober	0,07	0,04
November	0,04	0,09
Desember	0,03	0,19

Tabel 19
Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap (%)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	99,48	99,53
Februari	99,67	99,83
Maret	99,83	99,90
April	99,88	99,91
Mei	99,90	99,88
Juni	99,98	100,00
Juli	99,96	99,97
Agustus	99,92	100,00
September	99,99	100,00
Oktober	99,93	99,96
November	99,96	99,91
Desember	99,97	99,81

Tabel 20
Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)
menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2020

Bulan	Rata-rata Tamu per kamar (orang)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,84	1,73
Februari	1,93	1,72
Maret	2,11	1,65
April	1,86	1,69
Mei	1,94	1,83
Juni	1,72	1,75
Juli	1,88	1,82
Agustus	1,87	1,89
September	2,03	1,77
Oktober	1,82	1,92
November	1,88	2,19
Desember	1,74	1,87

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54, Teluk Betung, Bandarlampung,
35215, Telp. (0721) 482909 – 474364 Fax (0721) 484329
E-mail: bps1800@bps.go.id, Homepage: lampung.bps.go.id

ISSN 2685-4953



9 772685 495006